

ABSTRAK

ANALISIS TERHADAP ASPEK-ASPEK KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT SUNGGAJ KABUPATEN DELI SERDANG

O L E H

**MUHAMMAD CHAIRUDDIN NASUTION
NPM : 00 856 0049
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

Kepemimpinan pada hakekatnya adalah proses mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan seseorang dipengaruhi oleh tipe atau perilaku pemimpin masing-masing. Yang dimaksud dengan tipe kepemimpinan, tidak lain adalah pola perilaku yang ditampilkan oleh seorang pemimpin. Pada saat pemimpin itu mencoba untuk mempengaruhi orang lain sepanjang diamati oleh orang lain. Dengan kata lain apabila persepsi seseorang pemimpin terhadap perilaku kepemimpinannya baik dan bermanfaat, tidak berarti baik dan berfaedah menurut persepsi orang lain.

Kepala suatu instansi seperti kantor kecamatan adalah pemimpin bagi organisasi dinasnya, baik itu secara struktural maupun secara kenegaraan. Kepemimpinan camat meliputi juga bagian-bagian yang ada di bawahnya. Sebagai suatu jenjang pelaporan tugas bagi bawahan maka keberadaan camat amat penting dalam pelaksanaan struktur organisasi pemerintahan, termasuk halnya pelaksanaan suatu sistem administrasi pemerintahan itu sendiri.

Permasalahan yang sering ditemukan di tanah air kita Indonesia ini adalah pemimpin terkadang dianggap sebagai orang suci yang fatwa dan perintahnya merupakan suatu dilema yang harus dijalankan. Akibat dari keadaan tersebut adalah seringnya pihak bawahan mengambil sikap dengan meminta restu terlebih dahulu kepada pimpinan dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah " Apakah peranan camat selaku pimpinan masih dirasakan kurang dalam melakukan fungsinya dalam hal menjembatani hubungan dengan bawahan sehingga administrasi yang dijalankan seperti bersifat asal bapak senang ".

Setelah dilakukan analisis dan evaluasi serta pengumpulan data baik secara kepustakaan dan lapangan maka didapatkan hasil sebagai berikut : Camat selaku pimpinan pelaksanaan administrasi mempunyai fungsi memberikan dorongan (motivasi) kepada setiap pegawai, agar para pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing bergairah dan bersemangat, sehingga kualitas kerja pegawai akan dapat ditingkatkan Dalam usaha meningkatkan keterampilan sekaligus kualitas kerja pegawai di kantor, perlu diberikan pendidikan dan latihan bagi setiap pegawai. Berhasil tidaknya seorang Camat selaku pimpinan administrasi dalam menjalankan

tugasnya pada organisasi pemerintahan, salah satunya yakni meningkatkan kualitas kerja para pegawai yang sebahagian besar dipengaruhi dan ditentukan oleh kecakapannya dalam memimpin bawahan. Peranan pimpinan yaitu Camat dalam suatu organisasi pemerintah dalam meningkatkan kualitas kerja pegawai merupakan hal yang sangat menentukan, karena kepemimpinan merupakan unsur yang mutlak dalam menggerakkan kegiatan ke arah pencapaian tujuan yang akan dicapai. Motivasi kerja merupakan suatu hal yang sangat erat dan mempunyai arti penting dengan kualitas kerja, karena jika pegawai sudah terdorong atau termotivasi untuk bekerja maka pegawai tersebut akan bekerja dengan lebih baik serta tingkah laku pegawai akan dapat ditingkatkan.

